
Pelatihan Kewirausahaan Untuk Pengembangan Bisnis Masyarakat Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat

Budi Pebriani¹, Yudi Prayoga², Aziddin Harahap³, Fadzil Hanafi Asnora⁴

^{1,2,3,4}Universitas Labuhanbatu

E-mail: budifebriani83@gmail.com

Article History:

Received: 15 Mei 2022

Revised: 30 Mei 2022

Accepted: 30 Mei 2022

Keywords: Masyarakat,
Pengetahuan, Penguatan
Wirausaha

Abstract: Tujuan dalam pengabdian ini adalah untuk dapat membantu memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat desa tanjung medan dalam hal pengembangan bisnis dan memberikan motivasi dalam menjalani kehidupan kearah yang lebih baik. Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi beberapa kegiatan mulai dari kegiatan survei Lokasi, Pemberian materi dan diskusi. Tahap pemberian materi diberikan oleh beberapa dosen dengan teknik ceramah dan tanya jawab, materi yang diberikan yaitu penguatan wirausaha, mengubah paradigma seorang wirausaha dan memunculkan ide baru dalam wirausaha. Hasil yang didapatkan dalam pengabdian ini adalah dapat meningkatkan keberanian dalam mengambil resiko, memunculkan ide ide kreatif usaha baru dan pemecahan masalah yang terjadi pada unit usaha masyarakat sekitar

PENDAHULUAN

Pertambahan jumlah angkatan kerja di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat namun tidak diikuti dengan peningkatan jumlah lapangan kerja. Ketidakseimbangan tersebut menyebabkan permasalahan pengangguran yang cukup kronis Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus 2011 merilis data jumlah pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 7.700.086 angkatan kerja yang terdiri dari 244.687 jiwa lulusan SMA atau sederajat, 492.343 jiwa lulusan Perguruan Tinggi.

Data tersebut menunjukkan bahwa keterserapan lulusan perguruan tinggi di Indonesia pada lapangan kerja yang tersedia masih cukup rendah. Penanggungan masalah pengangguran telah dilakukan oleh pemerintah dengan mencanangkan gerakan kewirausahaan, Meskipun demikian penguatan gerakan tersebut dengan memasukkannya ke dalam kurikulum pembelajaran menjadi kurang efektif karena sasaran pendidikan hanya terpusat pada ranah kognitif saja yang berupa penjabaran teori berwirausaha tanpa diikuti langkah nyata Penjabaran teori ke ranah nyata perlu dilakukan dengan cukup baik.

Pelatihan kewirausahaan akan mampu menjabarkan ilmu dalam ranah teoritis lebih terfokus ke ranah praktis Penjabaran teori berwirausaha menjadi ranah praktis memerlukan penguatan yang cukup untuk menciptakan insan yang betul betul tangguh dalam menjalankan wirausaha Dalam penjabaran tersebut diperlukan pemotivasian dan pemberian contoh yang nyata pada calon pelaku usaha agar mempunyai motivasi yang tinggi untuk memulai usaha baru dan membuka lapangan.

Entrepreneurship yang dalam Bahasa Indonesia lebih dikenal dengan terminologi kewirausahaan adalah hal yang digadagdadang mampu membantu percepatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Seorang sosiolog bernama David McClelland pernah mengatakan jika sebuah negara ingin makmur, maka minimal 2% dari penduduk negara tersebut harus menjadi wirausahawan. Sayangnya, hingga Maret 2015 lalu jumlah wirausaha di Indonesia baru sekitar 1,65%. Jumlah ini kalah jauh dari negara-negara tetangga kita, misalnya Singapura 7%, Malaysia 5%, dan Thailand 4%. Untuk menjadi seorang wirausahawan, seseorang semestinya harus mengetahui terlebih dahulu apa tujuan kewirausahaan yang hendak dibangunnya. Tujuan kewirausahaan penting untuk dipikirkan untuk seseorang menjadi wirausaha sukses. Dalam artikel kali ini, kita akan membahas mengenai kewirausahaan dan berbagai tujuan kewirausahaan supaya seorang wirausaha dapat membangun bisnis yang sesuai dengan tujuan kewirausahaan tersebut.

Wirausaha adalah profesi yang penuh resiko. Sedikit kesalahan dapat membawa bentuk kerugian yang luar biasa. Meskipun begitu, menjadi wirausaha tentunya memiliki berbagai keuntungan, seperti Menjadi bos dalam perusahaan sendiri Pada dasarnya, semua orang bisa dan berhak menjadi wirausaha. Tetapi terdapat tiga sasaran utama kewirausahaan, yaitu: Sasaran kewirausahaan yang pertama adalah instansi pemerintah dengan kegiatan usaha (BUMN = Badan Usaha Milik Negara), organisasi profesi dan kelompok masyarakat. Sasaran kewirausahaan kedua adalah para pelaku ekonomi, terdiri dari pe ngusaha kecil dan koperasi. Sasaran kewirausahaan ketiga adalah generasi muda, anak-anak putus sekolah, dan calon wirausahawan. Bisnis tanpa tujuan kewirausahaan ibarat bangunan tanpa pondasi yang kokoh. Bisnis tersebut mungkin saja bisa terbangun, namun kekuatannya akan sangat rapuh. Tanpa tujuan kewirausahaan, sebuah bisnis akan mudah hancur ketika dihadapkan pada situasi yang sulit. Karena itulah, tujuan kewirausahaan merupakan hal yang sangat penting untuk disusun sebelum seseorang memutuskan untuk membangun sebuah bisnis.

Kewirausahaan ini berdasarkan pada pemikiran jika seorang pembisnis tentunya membutuhkan sumber daya manusia lain untuk membantunya membangun perusahaan. Dengan bimbingan yang tepat, sumber daya manusia tersebut tidak hanya dapat diberdayakan kemampuannya, namun juga dapat dilatih dan dikembangkan supaya dapat menjadi calon wirausaha yang berkualitas. Tujuan kewirausahaan ini tidak menutup kemungkinan jika suatu hari nanti, “si anak buah” akan mampu mandiri dan membuka usahanya sendiri. Setelah tujuan kewirausahaan ini terwujud, maka sang pembisnis telah berhasil meningkatkan jumlah wirausaha berkualitas. Wirausahawan dapat dikategorikan sebagai orang-orang yang memiliki jiwa tangguh, kompetitif, dan pandai mencari peluang. Semangat wirausaha yang tidak pernah padam ini sangat baik jika mampu ditularkan ke masyarakat sebagai sebuah tujuan kewirausahaan yang selanjutnya. Tujuan kewirausahaan membudayakan semangat wirausaha di masyarakat dapat diwujudkan dengan cara yang sangat sederhana, yaitu dengan bersikap seperti apa adanya seorang entrepreneur. Sikap tersebut tentunya akan menginspirasi dan membuat masyarakat tergerak untuk mencoba berwirausaha. Sikap tangguh dan tidak mudah menyerah juga sebaiknya diperlihatkan supaya tujuan kewirausahaan ini dapat membangun semangat orang-orang muda di masyarakat supaya mau bekerja keras untuk mendapatkan keberhasilan.

Desa tanjung medan merupakan salah satu desa di kabupaten labuhan batu selatan memiliki berbagai macam potensi yang dapat dikembangkan dalam hal sektor perkebunan sawit dan perternakan , dimana masih banyak lahan yang ditami sawit dan hasil yang dapat dimanfaatkan hanya Tandan Buah Segar (TBS) serta lidi yang mempunyai nilai ekonomis tinggi, pemanfaatan untuk menggali potensi baru dari hasil perkebunan tersebut masih belum optimal

dan belum maksimal, diperlukan tenaga ahli dan para penggiat ekonomi untuk menaikan potensi pada daerah tersebut. Masalah kesenjangan ekonomi yang ada pada daerah tersebut sangat jauh dimana masih banyaknya pengangguran yang ada disana.

Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah diatas kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan pengembangan bisnis/wirausaha di desa tanjung medan oleh Dosen Universitas Labuhanbatu. Tujuan Pelaksanaan :

1. Membantu dalam memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam meningkatkan jenis usaha baru
2. Memberikan motivasi dan inspirasi dalam pengembangan usaha
3. Memberikan sosialisasi penggunaan Digital Marketing

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, permainan/game, diskusi, dan presentasi oleh peserta. Langkah-langkah kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah 1 (Metode Ceramah dan Permainan/Game): Peserta diberi penguatan jiwa kewirausahaan yang tinggi dan melekat dengan cara mengubah paradigma berfikir peserta terkait dengan kegiatan berwirausaha. Langkah pertama diselenggarakan selama 2 jam.
2. Langkah 2 (Metode Ceramah dan Diskusi): Peserta diberikan kasus pemecahan dan konsep pengelolaan usaha dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mereka. Langkah kedua diselenggarakan selama 2 jam.
3. Langkah 3 (Metode Diskusi): Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk merancang usaha baru dengan membuat business plan yang visible, dan kemudian mempresentasikannya di depan forum untuk mendapatkan masukan dari kelompok yang lain. Langkah ketiga diselenggarakan selama 3 jam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini bagi desa tanjung medan dilakukan selama dua hari dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian

Tanggal	Materi	Pemateri
17 Juli 2021	1. Pembukaan 2. Materi Penguatan Jiwa Kewirausahaan 3. Materi Mengubah Paradigma Wirausaha baru 4. Materi Konsep Pengelolaan Usaha 5. Merancang Usaha Baru	Tim Pengabdian
18 Juli 2021	1. Diskusi Business Plan 2. Evaluasi	Tim Pengabdian



Gambar 1. Pemberian Materi oleh Tim Dosen

Materi penguatan jiwa kewirausahaan diberikan untuk masyarakat diperuntunkan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat dalam meningkatkan nilai kepercayaan diri dalam berwirausaha, Penambahan Nilai Kreatifitas, serta berani mengambil resiko terhadap usaha yang dilakukan. Sedangkan dalam materi mengubah paradigma wirausaha baru dan konsep pengelolaan wirausaha baru dikhususkan untuk memberikan pengetahuan masyarakat dalam bidang usaha yang akan dilaksanakan, pengelolaan keorganisasian dalam wirausaha, pemamfaatan Fungsi manajemen wirausaha dan pengetahuan terhadap melihat market kedepan.

Dari materi yang diberikan kepada masyarakat oleh tim pengabdian universitas labuhanbatu didapatkan masyarakat banyak memperoleh materi yang up to date sehingga dapat diimplementasikan didalam lingkup usaha miliknya, diskusi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat universitas labuhanbatu juga membantu memecahkan beberapa masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat seperti kurangnya kreatifitas dalam pemanfaatan sumberdaya alam, kurangnya ide wirausaha yang akan dilakukan, manajemen wirausaha yang masih belum maksimal serta masalah masalah lainnya.

KESIMPULAN

Pengembangan kewirausahaan dikalangan masyarakat hendaknya dapat tetap di lakukan oleh akademisi perguruan tinggi apalagi kewirausahaan berbasis potensial lokal melalui pemberdayaan masyarakat. Masyarakat desa tanjung medan dapat mengetahui banyak cara dalam menaggulangi masalah yang dihadapi usaha yang digelutinya, peningkatan wawasan mengenai ide baru berwirausaha harus sering dilakukan sehingga pembaharuan dalam jenis usaha dapat terjadi sehingga dapat mengecilkan kesenjangan jenis usaha.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami berterima kasih kepada kepala desa Tanjung Medan yang telah banyak memfasilitasi dalam pengabdian tersebut dan kami ucapkan terima kasih kepada Rektor yang mensupport kegiatan pengabdian masyarakat di desa tanjung medan

DAFTAR REFERENSI

- Adhiyasasti, Menur. (2020). Lima syarat Masker Kain yang Bisa Cegah Tularkan Virus. Available at <https://skata.info/article/detail/646/5-syarat-masker-kain-yang-bisa-cegahtularkan-virus>
- Ariyanto. (2019). Digital Marketing BUMDes. available at <https://blog.bumdes.id/2020/01/digitalmarketing-bumdes/>
- Hasmawati, Fifi. (2018). Ekonomi Kerakyatan Berbasis Potensi Lokal. Jurnal Pengembangan Masyarakat, V(5), 54. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/PEMAS/article/download/4986/2288>.
- Nugrahaningsih, Putri, dkk. (2020). Ecopreneurship: Perspektif Pembangunan yang Berkelanjutan (Konsep dan Aplikasi di BUMDes Blulukan Gemilang, Desa Blulukan, Karanganayar, Jawa Tengah). Surakarta: UNS Press
- Pemerintah RI. (2014). Undang-undang RI Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa.
- Rahmawati; Murni, S; Suhardjanto, D; Iswanto; Sawitri, D. (2017). Green Entrepreneurship: Konsep dan Aplikasi di desa Eduwisata Hijau Sukunan Yogyakarta. Yogyakarta: Expert.
- Ramadana, heru, dan Suwondo. (2013). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang). Jurnal Administrasi Publik, Vol. 1, No. 6.
- Solosae. (2020). Eksistensi Perguruan Tinggi di Tengah Pandemi Covid-19. available at <http://solosae.com/2020/09/30/eksistensi-perguruan-tinggi-ditengah-pandemicovid-19/>
- Sumaryadi. (2005). Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: CV. Citra Utama.
- Sururi, Ahmad, dkk. (2020). Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Kelompok Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kawasan Pantai Utara Desa Domas Kabupaten Serang. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3, No. 3.
- Susanti, S., Gunawan, W., & Sukaesih, S. (2019). Pengembangan Pemasaran Bordir dan Kelom Geulis Tasikmalaya Melalui Media Sosial. Jurnal Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 248–261. <https://doi.org/http://10.24198/kumawula.vli3.25256>